

BAB V

SARAN IMPLIKASI DAN KESIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti terkait pengembangan media pembelajaran *Website* menggunakan *Assemblr Edu* pada materi keanekaragaman suku dan budaya Indonesia di kelas V SDN 213/VIII Betung Bedarah Barat dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pengembangan media pembelajaran berbasis *website* dengan menggunakan *Assemblr Edu* difokuskan pada materi keanekaragaman suku dan budaya Indonesia untuk siswa kelas V di SDN 213/VIII Betung Bedarah Barat. Proses pengembangannya mengikuti model pengembangan DDD-E, yang mencakup empat tahap utama: *Decide*: Dalam tahap ini terdiri atas tiga tahapan yakni: 1) study lapangan, 2) menentukan tujuan, 3) menentukan materi., *Design*: pada tahap ini terdiri atas dua tahapan yakni: 1) membuat *flowchart*, 2) membuat *storyboard* , *Develop*: Pada fase pengembangan ini, menciptakan atau memproduksi komponen media, unsur-unsur, dan merancang tampilan dari media pembelajaran., dan *Evaluate*: Pada fase evaluasi ini, melakukan pengecekan menyeluruh terhadap seluruh proses hasil desain.
2. Pengembangan media pembelajaran berbasis *website* dengan menggunakan *Assemblr Edu* pada materi keanekaragaman suku dan budaya Indonesia untuk siswa kelas V di SDN 213/VIII Betung Bedarah Barat telah melibatkan evaluasi tingkat validitas dari berbagai validator ahli. Hasil validasi menunjukkan tingkat validitas yang tinggi, dengan

rata-rata skor 4,62 dari validator ahli materi, 4,7 dari validator ahli bahasa, dan 4,6 dari validator ahli media. Semua skor tersebut telah dinyatakan sangat valid. Selanjutnya, penelitian juga melibatkan penilaian dari guru dan peserta didik melalui sebaran angket respon. Hasil penilaian guru menunjukkan skor rata-rata 4,9 dengan kategori sangat praktis. Pada uji kelompok besar, skor rata-rata adalah 4,77 dengan kategori sangat praktis. Hasil ini menunjukkan bahwa media pembelajaran ini tidak hanya sangat valid menurut validator ahli, tetapi juga sangat praktis dan responsif terhadap kebutuhan guru dan peserta didik.

5.2 Implikasi

Berikut implikasi dari penelitian pengembangan ini yakni sebagai berikut:

1. Membantu guru dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan inovatif, serta memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami materi keanekaragaman suku dan budaya Indonesia secara konkret.
2. Media pembelajaran *website* dapat berperan sebagai alat untuk merangsang kemampuan berpikir kritis peserta didik.
3. Media pembelajaran berbasis *website* dapat dijadikan sebagai alat untuk memotivasi peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran terkait dengan materi keanekaragaman suku dan budaya Indonesia.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil pengembangan dan penelitian, peneliti berinisiatif memberi saran yang diungkapkan yakni sebagai berikut:

1. Dalam pengembangan media pembelajaran *website*, peneliti perlu menentukan materi pembelajaran yang akan diakomodasi. Selain itu, penentuan kemampuan prasyarat menjadi krusial, termasuk ketersediaan akses internet di lingkungan sekolah dan sumber daya yang dapat diakses oleh peserta didik.
2. Peneliti menyarankan agar penelitian pengembangan selanjutnya fokus pada pengembangan media untuk materi lain yang sesuai dengan kompetensi yang ingin diterapkan. Ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi peserta dalam mengikuti proses pembelajaran.